



PROGRAM SEKOLAH PENGGERAK

2021

Visi Pendidikan Indonesia adalah mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila



VISI PENDIDIKAN

“

mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global

”

Saat ini terdapat lima kelompok tantangan dunia pendidikan yang perlu dihadapi

Kategori	Situasi sekarang	Arahan di masa depan
Ekosistem 	<ul style="list-style-type: none"> • Sekolah sebagai tugas • Pimpinan sebagai pengatur • Manajemen sekolah terlalu administratif • Masih ada PAUD yg belum melibatkan orang tua 	<ul style="list-style-type: none"> • Sekolah sebagai kegiatan yang menyenangkan • Pimpinan memberikan pelayanan • Manajemen sekolah yang kolaboratif dan kompeten • Keselarasan pendidikan di rumah dan keluarga
Guru 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru sebagai pelaksana kurikulum • Guru sebagai sumber pengetahuan satu-satunya • Pelatihan guru berdasarkan teori • PAUD: Metode drilling & teacher-centered 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru sebagai pemilik dan pembuat kurikulum • Guru sebagai fasilitator dari berbagai sumber pengetahuan • Pelatihan guru berdasarkan praktik • PAUD: Kompetensi meliputi pedagogik dan sosio emosional
Pedagogi 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa sebagai penerima pengetahuan • Fokus kepada kegiatan tatap muka • Pendekatan: Bermain vs Calistung • Pengajaran berdasarkan pembagian umur 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran berorientasi pada siswa • Pembelajaran memanfaatkan teknologi • Pendekatan: Bermain adalah belajar, bermakna & sesuai konteks • Pengajaran berdasarkan level kemampuan siswa
Kurikulum 	<ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan linear • Kurikulum berdasarkan konten • Fokus kepada kegiatan akademik • Patahan antara kurikulum PAUD dan SD 	<ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan fleksibel • Kurikulum berdasarkan kompetensi • Fokus kepada soft skill dan pengembangan karakter • Transisi yang mulus dari PAUD ke SD
Sistem Penilaian 	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian bersifat sumatif/ menghukum 	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian bersifat formatif/ mendukung

Sekolah Penggerak adalah katalis untuk mewujudkan visi pendidikan Indonesia

Apakah Sekolah Penggerak?

Sekolah Penggerak adalah sekolah yang **berfokus pada pengembangan hasil belajar siswa secara holistik** dengan mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yang mencakup kompetensi dan karakter yang diawali dengan SDM yang unggul (kepala sekolah dan guru).

4 Tahapan Proses Transformasi Sekolah Indonesia



Program Sekolah Penggerak akan mengakselerasi sekolah untuk bergerak 1-2 tahap lebih maju dalam waktu 3 tahun ajaran

Program Sekolah Penggerak

Kolaborasi Kemdikbud dan Pemerintah Daerah diikuti oleh **PAUD, SD, SMP, SMA, SLB** baik negeri maupun swasta

Kondisi awal sekolah

Tahap 1 atau Tahap 2 atau Tahap 3 atau Tahap 4

Durasi program

Tiga tahun ajaran

Program Sekolah Penggerak terdiri dari lima intervensi yang saling terkait dan tidak bisa dipisahkan

05. Digitalisasi Sekolah

Penggunaan berbagai platform digital bertujuan mengurangi kompleksitas, meningkatkan efisiensi, menambah inspirasi, dan pendekatan yang customized

04. Perencanaan berbasis data

Manajemen berbasis sekolah: perencanaan berdasarkan refleksi diri satuan pendidikan



01. Pendampingan konsultatif dan asimetris

Program kemitraan antara **Kemendikbud dan pemerintah daerah** dimana **Kemendikbud memberikan pendampingan implementasi Sekolah Penggerak**



Kemdikbud melalui UPT di masing masing provinsi akan memberikan **pendampingan bagi pemda provinsi dan kab/kota dalam perencanaan Program Sekolah Penggerak.**

UPT Kemdikbud di masing masing provinsi akan memberikan **pendampingan Pemda selama implementasi** Sekolah Penggerak seperti fasilitasi Pemda dalam sosialisasi terhadap pihak pihak yang dibutuhkan hingga mencarikan solusi terhadap kendala lapangan pada waktu implementasi

02. Penguatan SDM Sekolah

Penguatan Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah, Penilik, dan Guru melalui program pelatihan dan pendampingan intensif (*coaching*) one to one dengan pelatih ahli yang disediakan oleh Kemdikbud.

Pelatihan untuk KS, Pengawas Sekolah, Penilik, dan Guru	Pendampingan untuk Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah, Penilik, dan Guru	Implementasi Teknologi
<ol style="list-style-type: none">1. Pelatihan implementasi pembelajaran kompetensi holistik bagi kepala sekolah, pengawas, penilik, dan guru2. Pelatihan kepemimpinan pembelajaran bagi kepala sekolah, pengawas, penilik <p><i>Dilakukan 1 kali/tahun selama program. Latihan nasional untuk perwakilan guru. Sementara guru lain dilatih oleh in-house training</i></p>	<ol style="list-style-type: none">1. <i>In-house training</i>2. Lokakarya tingkat Kabupaten/Kota3. Komunitas Belajar / Praktisi (Kelompok Mapel)4. Program Coaching<ol style="list-style-type: none">a. 1-on-1 dengan kepala sekolahb. Bermitra dengan kepala sekolah, guru dilatih nasional untuk pendampingan berkelompok dgn guru <p><i>Dilakukan secara berkala 2-4 minggu sekali selama program</i></p>	<ol style="list-style-type: none">1. Literasi Teknologi2. Platform Guru : Profil dan Pengembangan Kompetensi3. Platform Guru : Pembelajaran4. Platform Sumber Daya Sekolah5. Platform Rapor Pendidikan
1 pelatih ahli untuk 5-7 kepala sekolah. Pelatih ahli akan mendampingi guru sekolah secara berkelompok		

03. Pembelajaran dengan paradigma baru

Pembelajaran dengan paradigma baru dirancang berdasarkan **prinsip pembelajaran yang terdiferensiasi** sehingga setiap siswa belajar sesuai dengan kebutuhan dan tahap perkembangannya



Dipelajari melalui

Program Intrakurikuler

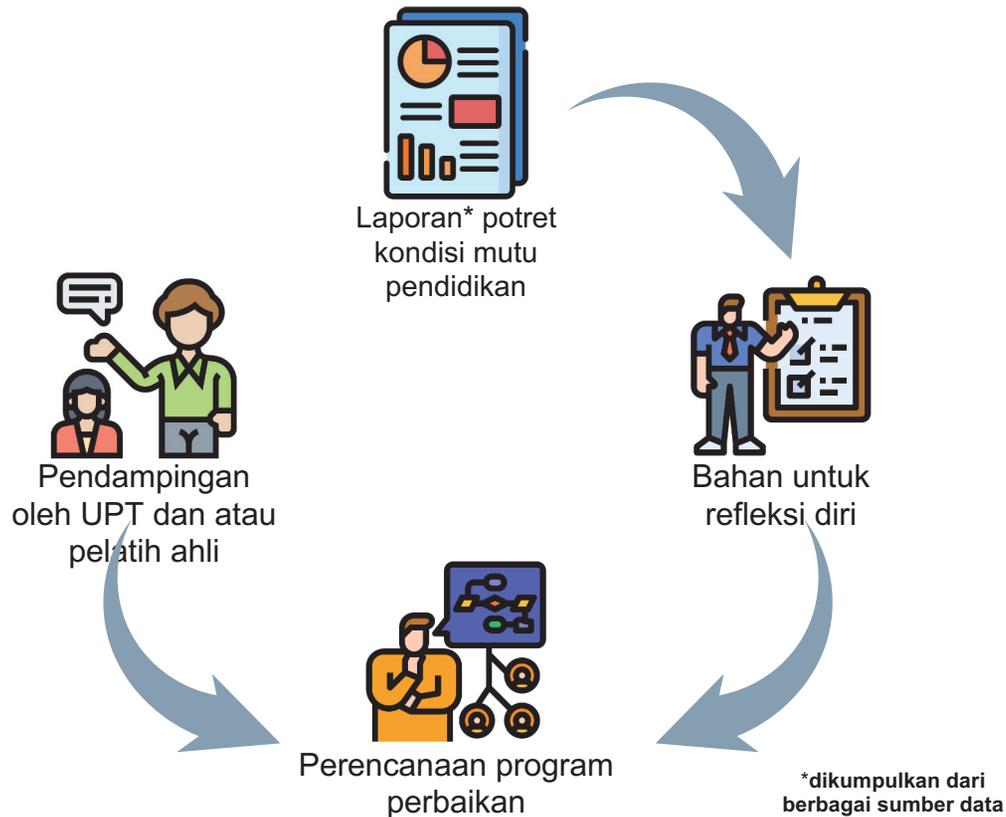
- Pembelajaran terdiferensiasi
- Capaian pembelajaran disederhanakan
- Siswa memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi
- Guru leluasa memilih perangkat ajar sesuai kebutuhan

Program Kokurikuler

- Lintas mata pelajaran
- Berorientasi pada pengembangan karakter dan kompetensi umum
- Pembelajaran interdisipliner di luar kegiatan kelas
- Melibatkan masyarakat
- Muatan lokal dikembangkan sesuai dengan isu nasional dan global

04. Perencanaan berbasis data

Manajemen berbasis sekolah: perencanaan berdasarkan **refleksi diri satuan pendidikan**



05. Digitalisasi Sekolah

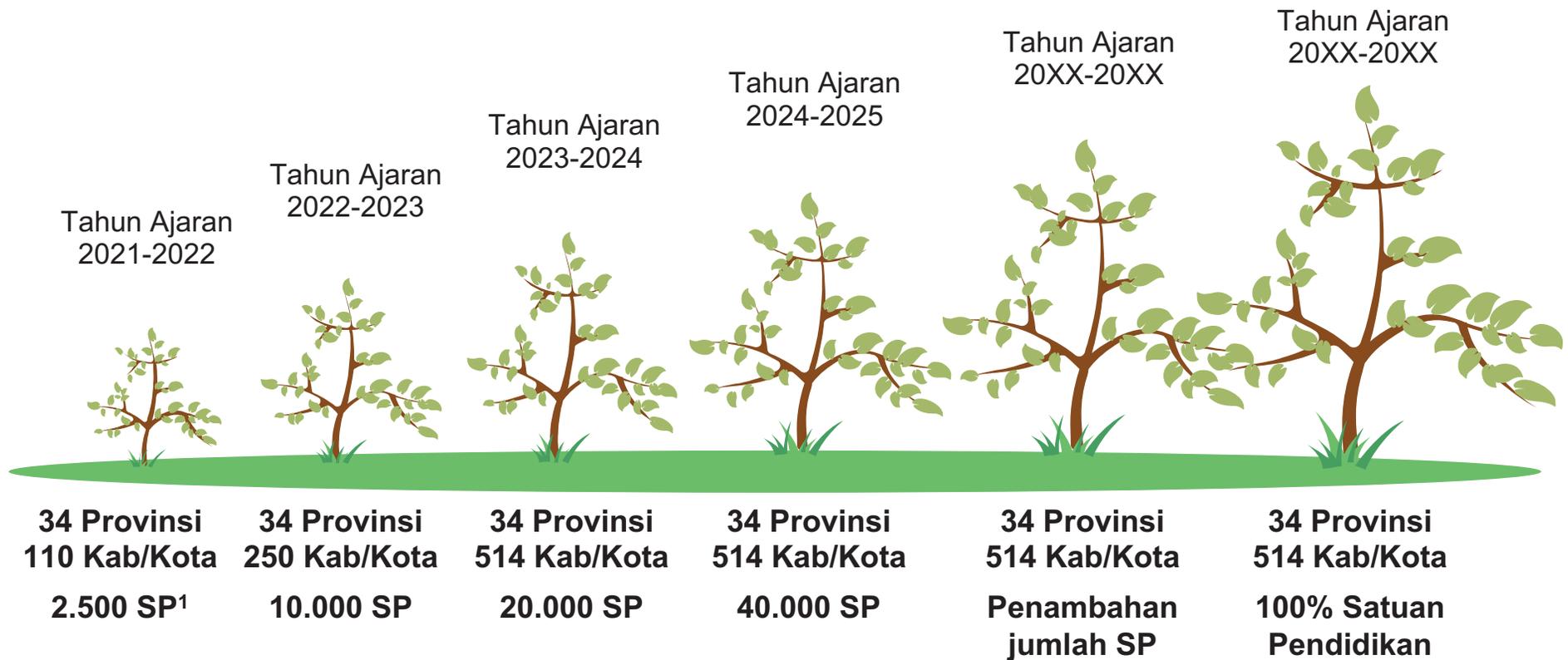
Penggunaan berbagai platform digital bertujuan mengurangi kompleksitas, meningkatkan efisiensi, menambah inspirasi, dan pendekatan yang customized

- Platform Guru: Profil dan Pengembangan Kompetensi**
Alat bantu Guru untuk meningkatkan kompetensi melalui pembelajaran berbasis microlearning dan habituasi
- Platform Guru: Pembelajaran**
Alat bantu Guru untuk menjalankan pembelajaran kompetensi holistik dan pembelajaran terdiferensiasi
- Platform Sumber Daya Sekolah**
Meningkatkan fleksibilitas, transparansi dan akuntabilitas dalam manajemen sumber daya sekolah
- Dashboard Rapor Pendidikan**
Memotret kondisi mutu pendidikan secara akurat dan otomatis. Dirujuk untuk evaluasi dan perencanaan

Siapa saja yang berperan dalam Program Sekolah Penggerak?



Sekolah Penggerak adalah bagian dari ekosistem pendidikan, di jangka panjang semua sekolah akan menjadi Sekolah Penggerak

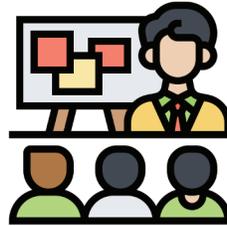


¹PAUD 316, SD 1089, SMP 546, SMA 374, SLB 175

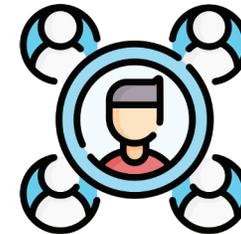
Manfaat untuk Pemerintah Daerah



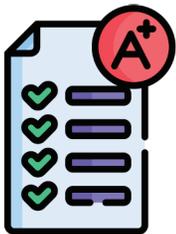
Meningkatkan kompetensi SDM Satuan Pendidikan



Membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan



Efek multiplier dari Sekolah Penggerak ke Sekolah lainnya



Mempercepat peningkatan mutu pendidikan di daerah



Peluang mendapatkan penghargaan sebagai Daerah Penggerak Pendidikan



Menjadi daerah rujukan praktek baik dalam pengembangan sekolah penggerak

Manfaat untuk Satuan Pendidikan



Meningkatkan hasil mutu pendidikan dalam kurun waktu 3 tahun ajaran



Meningkatnya Kompetensi kepala Sekolah, Guru



Percepatan Digitalisasi sekolah



Kesempatan untuk menjadi katalis perubahan bagi satuan pendidikan lain



Percepatan pencapaian profil pelajar Pancasila



Mendapatkan pendampingan intensif untuk transformasi satuan pendidikan



Memperoleh tambahan anggaran untuk pembelian buku bagi pembelajaran kompetensi holistik



Terima kasih